

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Ivi Novianti

ivinovianti12@gmail.com

Khamimah

khamimahuntag@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengalaman kerja (X_3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh (sensus). Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengalaman kerja (X_3) signifikan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dukungan manajemen, pengalaman kerja

Abstract

This study aims to determine the effect of top management support (X_1), utilization of information technology (X_2) and work experience (X_3) on the effectiveness of accounting information systems (Y). The population used in this study were 47 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera employees in the Semarang area. The sampling method used is saturated sample (census). The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires to KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Semarang Region employees. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 21 software. The results showed that top management support (X_1), utilization of information technology (X_2) and work experience (X_3) were significant for increasing the effectiveness of accounting information systems (Y).

Keywords: Accounting information systems, information technology, management support, work experience

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) haruslah sangat tepat dan akurat. Tujuan utama sistem informasi akuntansi ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna (Alamyar & Nurmiati, 2022).

Sistem informasi akuntansi dapat disebut tidak efektif apabila pengguna tidak memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi sehingga berdampak pada lambatnya penyampaian informasi yang berupa laporan keuangan perusahaan, sebaliknya sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memberikan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*) dan dapat dipercaya (*reliable*). Pratiwi, (2019) efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak, pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman kerja.

Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial serta pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi (Sudir *et al*, 2022). Dukungan manajemen puncak dapat berbentuk pengawasan dan pengarahan. Hasil penelitian Santoso *et al* (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sudir *et al*, (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selain itu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data untuk mempermudah kerja pegawai. Keberhasilan sistem informasi di perusahaan bergantung pada pemakaian sistem tersebut, apabila pemakainya mampu dan mudah dalam menjalankan suatu sistem maka dapat dikatakan adanya pemanfaatan teknologi yang efektif (Sudir *et al*, 2022). Febrianti *et al* (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sasongko, (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja ialah lamanya seseorang atau jangka waktu pegawai bekerja pada suatu perusahaan, lembaga, organisasi, dan sebagainya. Lamanya pengalaman kerja berdampak positif bagi kemampuan pegawai, karena semakin lama pengalaman kerja pegawai maka dinilai semakin ahli dalam bidang yang ditekuni (Wirawan *et al*, 2019). Penelitian Agustina & Sari (2020) menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, namun penelitian yang dilakukan Muslim *et al* (2022) menyatakan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara efektif akan menghasilkan sebuah informasi sesuai yang diharapkan, dari hal tersebut tentunya akan meningkatkan efektivitas perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dilihat melalui dukungan manajemen puncak, pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman kerja (Pratiwi, 2019). Salah satu perusahaan yang berusaha memperhatikan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menjalankan operasional perusahaannya adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang. Namun, sampai saat ini pelaksanaannya masih terdapat permasalahan yang membuat efektivitas sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Permasalahan dengan kebijakan manajemen puncak dengan pihak ketiga yang terkendala setor deposit sehingga aplikasi Mobile Banking KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera terkendala, selain itu adanya *Core System* yang sering error membuat ke efektivitas Sistem informasi akuntansi tidak efektif, kemudian terkait dengan kompleksitas dari masalah pengolahan data pelunasan angsuran manual akan lambat dan boros sehingga harus dibangun sebuah sistem baru secara komputerisasi yang lebih hemat dan efisien sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi tercapai. Hasil data riwayat inputan sistem informasi akuntansi di KSPPS BMT Bina Ummat sejahtera yang sering tidak sesuai dengan inputan karyawan sehingga mempersulit pengecekan ketika terjadi salah input yang tentunya akan memperlambat efektivitas sistem informasi akuntansi, serta adanya sumber daya manusia yang belum siap dalam menerapkan sistem serta standarisasi keuangan baru yang membuat sistem informasi terhambat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan penelitian terdahulu yang tidak konsisten, penulis ingin mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu objek pada penelitian ini pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang dan tahun penelitian dilakukan pada tahun 2022. Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran untuk memperdalam pemahaman atas teori, konsep, dan praktek, khususnya yang berkaitan dengan persoalan efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan pemilik KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang dalam mengelola sistem informasi akuntansi yang baik.

2. Tinjauan Pustaka

1) Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu (Farokh & Setyorini, 2020). Dukungan manajemen yang diberikan oleh top manajemen kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi (Satria, & Dewi, 2019).

Adiyantari & Yadnyana, (2019) menyatakan salah satu cara untuk meningkatkan keyakinan diri adalah dengan memberikan dukungan. Manajemen puncak dapat memberikan dukungan kepada pemakai sistem dengan berbagai cara seperti menyediakan sumber daya yang diperlukan, melakukan sosialisasi dengan melibatkan pemakai dalam pengembangan sistem sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi. Semakin baik dukungan manajemen puncak dalam memahami SIA akan berdampak baik pula terhadap efektivitas SIA.

Penelitian Santoso et al (2022) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, ini berarti dukungan manajemen puncak menghasilkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang baik. H₁: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan untuk meningkatkan kinerjanya. Pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang digunakan. Sedangkan, Fara, (2022) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Efektivitas SIA merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Semakin

baik teknologi informasi dalam memahami SIA akan berdampak baik pula terhadap efektivitas SIA.

Penelitian Febrianti et al (2020) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, ini berarti pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik. H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Putra et al. (2022) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya. Efektivitas SIA tidak dapat dipisahkan dari pengalaman kerja, semakin berpengalaman kerja seorang karyawan dalam mengoperasikan SIA akan semakin efektif pula hasil kerja yang di peroleh.

Penelitian Agustina & Sari, (2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, ini berarti pengalaman kerja karyawan menghasilkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik. H3: Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang dengan jumlah 70 karyawan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus). Berikut adalah rincian jumlah karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang yang mengembalikan kuesioner dan merupakan sampel dalam Tabel 1.

Pendistribusian dan pengumpulan kuesioner yang dilakukan selama satu bulan dengan membagikan kuesioner kepada 70 karyawan yang menjadi responden dapat diketahui dari tabel 3 bahwa yang menjawab kuesioner secara lengkap dan mengembalikan kuesioner berjumlah 47 responden, adapun responden yang tidak menjawab kuesioner berjumlah 13 karyawan dan tidak mengisi kuesioner dengan lengkap berjumlah 10 karyawan. Setiap variable diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang termuat dalam tabel Tabel 2.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi Berganda, tercantum dalam Tabel 3.

Hasil regresi tabel 3 persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1,678 + 0,134X_1 + 0,616X_2 + 0,192X_3 + e$

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Dan Pengalaman Kerja (X3) berpengaruh positif terhadap Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y), artinya jika semakin tinggi Dukungan Manajemen Puncak (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Dan Pengalaman Kerja (X3) maka Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y) semakin tinggi.

2) Uji Goodness of Fit (Uji Model)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai adjusted R² yang diperoleh adalah 0.708 atau sama dengan 70,8%. keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan pengalaman kerja (X3) memberi kontribusi pengaruh sebesar 70,8% terhadap tingkat variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hasil output regresi tabel 5 dapat diketahui F hitung bernilai positif sebesar 38,146 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau fit untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi tersebut.

3) Uji Hipotesis

Dari hasil tabel 6 dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel dukungan manajemen puncak (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.056 (bernilai positif) lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,68 dan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0.05$. Jadi, hipotesis yang telah dirumuskan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dukungan manajemen puncak (X1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) secara statistik dapat diterima.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5.851 (bernilai positif) lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,68 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hipotesis yang telah dirumuskan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) secara statistik dapat diterima.
3. Hasil uji variabel pengalaman kerja (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.257 (bernilai positif) lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,68 dengan nilai signifikansi $0.029 < 0.05$. Pernyataan tersebut menerima hipotesis yang telah dirumuskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengalaman kerja (X3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

4) Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dukungan manajemen puncak (X1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) secara statistik dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Santoso *et al* (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, artinya dukungan manajemen puncak yang diukur dengan menggunakan SIA untuk bekerja, meningkatkan efisiensi pekerjaan. Informasi perusahaan dengan menggunakan SIA dapat memberikan dampak positif

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan. Seorang pimpinan bagian juga bertugas untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang digunakan, sehingga akan memotivasi pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem untuk keberhasilan suatu sistem (Farokh & Setyorini, 2020). Dukungan manajemen yang diberikan oleh top manajemen kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi (Satria, & Dewi, 2019). Dukungan manajemen puncak kaitannya dengan karyawan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang dapat dijadikan tolak ukur bagi perusahaan untuk melihat efektivitas sistem informasi akuntansi.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) secara statistik dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Febrianti et al (2020) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menerangkan pemanfaatan teknologi informasi yang memberikan dampak positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan ukuran indikator membantu menyelesaikan pekerjaan, manfaat SIA, mempermudah pekerjaan, sistematis dan menyeluruh serta proses kerja secara elektronik.

Temuan pada variabel pengalaman kerja (X3) secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) secara statistik dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Agustina & Sari, (2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin berpengalaman kerja seorang karyawan dalam mengoperasikan SIA, maka akan semakin efektif pula hasil kerja. Pengalaman kerja yang diukur menggunakan indikator lama waktu/ masa bekerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan, menyelesaikan masalah, dan mengidentifikasi masalah dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel dukungan manajemen puncak (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).
2. Variabel pengalaman kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

6. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan menjadi bahan pertimbangan pengelola perusahaan untuk memperhatikan dukungan manajemen puncak, pemanfaatan

teknologi informasi dan pengalaman kerja yang berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

7. Keterbatasan dan Penelitian Mendatang

Kekurangan penelitian ini yaitu terbatasnya sampel penelitian hanya mencakup satu perusahaan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah perusahaan atau menentukan objek penelitian di daerah selain Jawa Tengah. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi misalnya ukuran organisasi dan lokasi departemen sistem informasi serta menyempurnakan metode penelitian.

Daftar Pustaka

- Adha, S., Djaelani, A. K., & Khalikussabir, K. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Koordinasi Wilayah Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(18).
- Afansyah, S., Praptiningsih, P., & Setiawan, A. (2021). Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penggajian pada Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta Pusat. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1135-1150.
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Alamyar, I. H., & Nurmiati, E. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 64-70.
- Anggraeni, R. (2020). *Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Ayusta, R. G. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada CV Sumber Baru Rekso* (Doctoral dissertation, STIE Malangucecwara).
- Dani, A. A. H., & Kariadi, F. F. (2018). Sistem Informasi Penggajian (Studi Kasus: kantor Ratona Televisi Palopo). *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu- ilmu Teknik*, 3(2), 147-156.
- Fara, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kecamatan Margasari* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Farokh, M. S., & Setyorini, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem

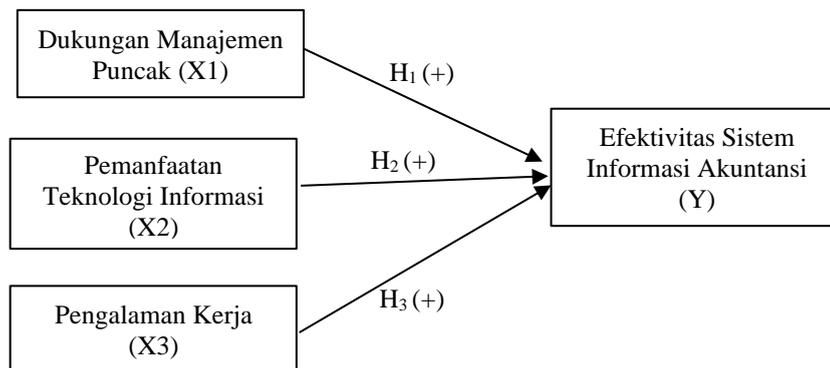
- Informasi Akuntansi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Sasanti Journal Of Economic And Business*, 1(2).
- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(1).
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60-69.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS for Windows*. In Semarang: BP Undip.
- Girsang, O. U. D., & Tinambunan, A. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP BERASTAGI. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1-9.
- Hazizah, Z., & Rigianti, H. A. (2021). Kesenjangan Digital Di Kalangan Guru SD Dengan Rentang Usia 20-58 Tahun Di Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 1-7.
- Hisamuddin, N. (2017). *Telaah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh*. ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf, 3(1), 166.
- Kriswati, N., Wulan, H. S., & Ria, T. N. (2020). Effect Of Work Experience, Competence And Personality On Career Development (case study in the sewing production area at PT. Lucky Textile Semarang)(Period 2016-2020). *Journal of Management*, 6(1).
- Mahendra, A. G. D., Sudja, I. N., & Verawati, Y. (2022). Pengaruh Etos Kerja, Kemampuan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Keraton Jimbaran Resort. *EMAS*, 3(2), 111-118.
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17-39.
- Mutiara, M., Sari, N. P., Muyasaroh, S., & Palupi, T. D. E. (2022). Upaya Bappeda Litbang Kota Palembang Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Pegawai di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 69-76.
- Patria, P. Z. B. (2020). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Tabungan Negara Jakarta Pusat*.
- Pitriyani, P., & Halim, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 1(1), 60-68.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50-63.
- Putra, K. R. A., Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan. *EMAS*, 3(9), 126-137.

- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 45-55.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207-209.
- Santosa, J., Mahendra, D., & Pamungkas, A. R. (2019). Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pegawai Dan Kinerja Pegawai Di Pemerintah Kabupaten Grobogan. *Journal of Indonesian Science Economic Research*, 1(1), 37-44.
- Santoso, B., Luhglatno, L., & Wahyuningsih, P. (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 235-243.
- Sari, I. P. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 3(9), 54-76.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88.
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi: Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. 4(1), 81-95.
- Sianipar, E. C., Santosa, I., & Nugraha, R. A. (2022). Analisis Manajemen Risiko Dan Kontrol Pada Seksi Sistem Informasi Berdasarkan Iso 31000 Studi Kasus: Pt. Nusantara Regas. *eProceedings of Engineering*, 9(2).
- Siregar, R. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226-236.
- Sugiyono. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Alfabeta, 1(1), 1–99.
- Suhono, T., & Al Fatta, H. (2021). Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram Raci (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo). *Jnanaloka*. 35-44.

- Suprihatin, N. S. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi 2*. Penerbit Qiara Media. Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Zulaila, Z., & Hendarsyah, D. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Pengguna Terhadap Efektivitas SISMIOP Pada Badan Penda Patan Daerah Kabupaten Bengkalis. *Jurnal IAKP*, 1(1), 20-27.

Lampiran

Gambar 1. Model Penelitian



Tabel 1. Jumlah Karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang Mengembalikan Kuesioner dengan Lengkap

No	Jabatan	Jumlah
1.	Manajer Utama	1
2.	Manajer cabang	7
3.	Administrasi	4
4.	Teller	10
5.	Funding Officer	11
6.	Account Officer	14
Total		47

Sumber: KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Wilayah Semarang tahun 2023

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Sumber
1.	Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y)	Efektivitas sistem informasi Akuntansi merupakan upaya perusahaan untuk Memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi untuk mencapai tujuan	a) Efektivitas pekerjaan b) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan c) Meningkatkan komunikasi d) Meningkatkan kepuasan Pengguna e) Memberikan manfaat Pengguna	(Agustina & Sari, 2020)
2.	Dukungan Manajemen Puncak (X1)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi	a) Menggunakan SIA untuk Bekerja b) Meningkatkan efisien Pekerjaan c) Dukungan untuk SIA d) Menyediakan SIA didalam Perusahaan e) Informasi perusahaan dengan menggunakan SIA	(Patria, 2020)
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pemanfaatan Teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan untuk meningkatkan Kinerjanya	a) Membantu menyelesaikan Pekerjaan b) Manfaat SIA c) Memudahkan pekerjaan d) Sistematis dan menyeluruh e) Proses kerja secara Elektronik	(Adha <i>Et al</i> , 2022)
4.	Pengalaman Kerja (X3)	Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk Mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya	a) Lama waktu/ masa bekerja b) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan d) Menyelesaikan masalah e) Mengidentifikasi masalah	(Girsang & Tinambunan, 2022)

Sumber : Disarikan dari peneliti tahun 2022

Setiap tipe pertanyaan diprosikan dengan 5 skala likert yang menyatakan tingkat penerimaan responden terhadap indikator variabel penelitian dengan memilih salah satu dari skor 1 (sangat tidak setuju) sedangkan skor 5 (sangat setuju).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B Unstandardized Coefficients	t	sig
Consta	1,678	0,993	0,326
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	0,134	2,056	0,046
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,616	5,851	0,000
Pengalaman Kerja (X3)	0,192	2,257	0,029

Dependent Variable: Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 4. Uji Determinasi R2

Keterangan	R Square
Dukungan Manajemen Puncak (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Pengalaman Kerja (X3)	0,708

Dependent Variable: Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 5 Uji F

Keterangan	F	Sig.
Dukungan Manajemen Puncak (X ₁), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂) Pengalaman Kerja (X ₃)	38,146	0,000

Dependent Variable: Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 6 Uji parsial (Uji t)

Model	B Unstandardized Coefficients	t	ttabel	sig
Dukungan Manajemen Puncak (X ₁)	0,134	2,056	1,68	0,046
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0,616	5,851	1,68	0,000
Pengalaman Kerja (X ₃)	0,192	2,257	1,68	0,029

Dependent Variable: Efektivitas sistem informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data Primer diolah, 2023